

## ABSTRAK

Firda Widia Agustina. 1181020030. Religiusitas Mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan 2018 UIN Bandung Di Tengah Tren Budaya Korean Wave. Jurusan Studi Agama-Agama. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2025.

Tren budaya Korea pada saat ini sangat berkembang pesat dan sangat meluas secara global di seluruh dunia. Salah satu kekuatan yang paling signifikan mempengaruhi masuknya budaya lain adalah globalisasi salah satunya budaya Korean Wave. Seiring dengan berjalannya waktu budaya Korea banyak diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari para pencinta budaya Korea mulai dari fashion, make up, korean skincare, makanan, gaya bicara, hingga bahasa. Korean Wave memiliki dampak yang signifikan di Indonesia, khususnya di kalangan remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana religiusitas mahasiswa tetap terjaga atau mengalami perubahan di tengah arus budaya populer tersebut Tren budaya Korea Wave tersebut pada saat ini sangat berkembang pesat dan sangat meluas secara global di seluruh dunia. Akibatnya, tidak mengherankan banyak budaya lain yang muncul dan kemudian menjadi mode di Indonesia masing-masing dengan kekhasan dan ciri-cirinya sendiri. Penelitian ini menggunakan pengumpulan informasi dan menggambarkan keadaan menggunakan Metodologi penelitian kualitatif dekriptif untuk mendapatkan data dan informasi penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yakni : observasi, wawancara dan studi dokumen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif fenomenologis. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memahami secara mendalam pengalaman subjektif mahasiswa dalam menjalankan keberagaman mereka di tengah arus budaya populer Korea. Penelitian ini menggunakan berbagai teori untuk menganalisis fokus penelitian.

Fenomena Korean Wave (Hallyu) yang meliputi musik, drama, fashion, dan gaya hidup Korea Selatan telah menjadi tren global dan turut memengaruhi kalangan mahasiswa di Indonesia, termasuk mahasiswa Studi Agama-Agama di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu memilah antara konsumsi budaya populer dengan nilai-nilai keagamaan yang mereka anut. Religiusitas mereka tidak serta-merta tergerus, melainkan mengalami dinamika dalam bentuk reinterpretasi nilai agama dalam konteks budaya kontemporer. Sebagian mahasiswa bahkan menjadikan tren Korean Wave sebagai media hiburan bukan sebagai pedoman hidup. Namun demikian, terdapat pula tantangan dalam menjaga keseimbangan antara hiburan dan pengamalan nilai-nilai religius, terutama terkait gaya hidup, cara berpakaian, dan standar estetika.

**Kata Kunci:** Religiusitas, Korean Wave, Mahasiswa, Budaya Populer